

KATA PENGANTAR

Indonesia merupakan negara kepulauan, dimana Indonesia memiliki pulau sebanyak 16.056 buah yang sudah memiliki nama. Hal ini bisa di ketahui dari laporan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Delegasi RI yang diketuai oleh Kepala Badan Informasi Geospasial (BIG) yang hadir pada konferensi ke 11 sidang UNCSTN yang berlangsung pada tanggal 7-18 Agustus 2017 di New York, Amerika Serikat, dimana Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melaporkan kembali jumlah pulau sebanyak 2.590 pulau yang sudah memiliki nama, sehingga total pulau bernama bertambah menjadi 16.056 buah. Dari sekian banyak pulau ini, ada lima pulau terbesar yaitu Pulau Papua (New Guinea) dengan luas 786.000 km² (termasuk wilayah Papua Nugini), Pulau Kalimantan (Borneo) dengan luas 743.330 km² (termasuk wilayah Malaysia & Brunei), Pulau Sumatra (Andalas) dengan luas 443.065 km², Pulau Sulawesi (Celebes) dengan luas 174,600 km² dan yang terakhir adalah Pulau Jawa (Java) dengan luas 126.700 km².

Dari masing – masing Pulau ini terdiri dari berbagai macam budaya dan adat istiadat. Bahkan bermacam – macam kuliner yang di miliki oleh masing – masing daerah. Salah satu kuliner yang sudah sangat terkenal di Indonesia adalah masakan Padang, bahkan terkenal sampai ke mancanegara. Masakan Padang sangat di minati oleh masyarakat Indonesia. Masakan Padang ini hanya di sajikan oleh Rumah Makan yang khusus menyajikan masakan Padang yang biasa di sebut Rumah Makan Padang. Istilah “Padang” di sini merujuk pada sebuah kota di Provinsi Sumatra barat, dimana istilah ini adalah hasil reduksi dari kata dan makna “Minangkabau”.

Bentuk dari bangunan Rumah makan padang mempunyai ciri khas tersendiri yang tentunya akan mewakili identitas budaya “Minang”. Sesuatu yang sangat khas dan akan kita jumpai pada Rumah Makan Padang adalah penggunaan atap Bagonjong, hal inilah yang diasumsikan oleh masyarakat di wilayah Jabodetabekten dan wilayah wilayah lain sebagai penanda pada Rumah Makan Padang. Ciri khas tersebut dikomunikasikan dengan bahasa arsitektur dari daerah atau budaya tertentu melalui pemakaian elemen-elemen dan unsur-unsur arsitektural pembentuk bangunan yang merupakan kombinasi dari metode dan gaya tertentu. Identitas inilah yang merupakan Identitas yang paling menonjol yang bersinggungan dengan Arsitektur Tradisional, atau yang lebih di kenal dengan Arsitektur Vernakuler.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami haturkan kehadirat ALLAH SWT karena atas karunia-Nya kami bisa menyelesaikan laporan penelitian dengan judul : **Studi karakteristik Restoran / Rumah Makan Padang pada koridor jalan Bintaro Utama, Kota Tangerang Selatan**. Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kedua orang tua kami, Bapak Hadi Marjuki dan Ibu Sumiyem. yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan kepada saya.
2. Bp. Prof. Ir. Bambang Heryanto M.sc, Ph.d selaku pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga laporan ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
3. Bp. Ir Joni Hardi, MT. Selaku ketua program studi teknik arsitektur yang telah memberikan pengarahan dalam penelitian ini.
4. Bp. Ir Joni Hardi, MT. Selaku koordinator seminar arsitektur yang telah memberikan pengarahan dalam penelitian ini.
5. Rekan-rekan SEMARS 79 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga laporan penelitian ini bisa bermanfaat bagi saya dan perkembangan dunia pendidikan, khususnya dunia Pendidikan Arsitektur dan masyarakat pada umumnya.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA